

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Landasan teori untuk penyusunan skripsi yang penulis laksanakan ada beberapa macam antara lain adalah sebagai berikut :

#### **2.1. SISTEM INFORMASI**

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam suatu organisasi, dan digunakan sebagai pengambilan keputusan sehubungan dengan hal itu, informasi haruslah berkualitas. Menurut Burch dan Grudnitski (1989), kualitas informasi ditentukan oleh tiga faktor yaitu : relevansi, tepat waktu, akurasi.

Akurasi berarti bahwa informasi bebas dari kesalahan, relevansi berarti bahwa informasi benar-benar berguna bagi suatu tindakan keputusan yang dilakukan oleh seseorang, tepat waktu berarti bahwa informasi datang pada saat yang dibutuhkan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Untuk mempermudah bagi pekerja di suatu organisasi dalam memperoleh informasi, teknologi informasi biasa dilibatkan. Secara lebih khusus, organisasi umumnya menerapkan sistem informasi. Sistem Informasi menurut Alter (1992) adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi juga dirancang untuk mengakomodasi jenis keputusan tertentu, adapun jenis keputusan tersebut dibedakan menjadi tiga jenis yaitu : keputusan terstruktur adalah keputusan yang dilakukan secara berulang-ulang dan bersifat rutin, keputusan semi struktur adalah keputusan yang mempunyai sifat yakni sebagian keputusan dapat ditangani oleh komputer dan yang lain tetap harus dilakukan oleh pengambil keputusan, keputusan tak terstruktur adalah keputusan yang penanganannya rumit karena terjadi tidak berulang-ulang atau tidak selalu terjadi (*Abdul Kadir & Terra Ch.Triwahyuni,2003*).

## **2.2. SISTEM**

Sistem adalah kumpulan elemen, komponen atau susistem yang sehingga berintegrasi dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu jadi setiap sistem memiliki susistem-subsistem, dan subsistem terdiri atas komponen-komponen atau elemen-elemen. Terdapat dua kelompok pendekatan yang digunakan dalam mendefinisikan sistem, yaitu :

1. lebih menekankan pada prosedur yang digunakan dalam sistem dan mendefinisikan sistem sebagai jaringan prosedur, metode, dan cara kerja yang saling berinteraksi dan dilakukan untuk pencapaian suatu tujuan tertentu.
2. lebih menekankan pada elemen atau komponen penyusunan sistem, mendefinisikan sebagai kumpulan elemen baik abstrak maupun fisik yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Kedua definisi tersebut sangat tergantung pada pendekatan yang digunakan karena pada hakikatnya setiap komponen sistem saling

berinteraksi dan untuk dapat mencapai tujuan tertentu harus melakukan sejumlah prosedur, metode, dan cara kerja yang juga saling berinteraksi.

Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu seperti elemen (elements), batasan sistem(boundary), lingkungan sistem (environments), penghubung (interface), masukan (input), pengolahan (proces), keluaran (output), dan tujuan (goal)

Sistem memiliki batasan yang akan menunjukkan bahwa sistem memiliki satu kesatuan dan lingkup yang jelas serta membedakan atau memisahkan dengan lingkungan luarnya, sistem juga memiliki penghubung yang berfungsi melakukan interaksi antar subsistem atau elemen didalam sebuah sistem (*Aji Supriyanto,2005*).

### **2.3. MULTIUSER**

Multiuser adalah dua atau lebih jaringan komputer yang saling berhubungan diantara satu dengan yang lain dan saling berbagi sumber daya, komputer tersebut dapat dimungkinkan berhubungan dengan media kabel, saluran telpon, gelombang radio, atau inframerah.(*wahana komputer 2005*).

Kelebihan sistem multiuser adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan sistem multiuser dapat digunakan secara bersama-sama.
2. Bila diinstal dari sistem windows standard, program akan membuat shortcut folder desktop windows untuk mempermudah menjalankannya.
3. dilengkapi dengan fungsi proteksi berupa fasilitas password pemakai beserta hak aksesnya.

## 2.4. VISUAL BASIC 6.0

Visual Basic adalah satu development tools untuk membangun aplikasi dalam lingkungan Windows. Dalam pengembangan aplikasi, Visual Basic menggunakan pendekatan visual untuk merancang user interface dalam bentuk form sedangkan untuk codingnya menggunakan bahasa basic yang mudah dipelajari. Visual Basic adalah bahasa pemrograman berbasis windows yang merupakan object oriented programming yaitu pemrograman berorientasi objek, visual basic menyediakan objek-objek yang sangat kuat, berguna dan mudah. ([www.ilmukomputer.com](http://www.ilmukomputer.com)).

Kelebihan dari Visual Basic adalah :

1. dapat digunakan untuk membangun program aplikasi yang memiliki tampilan seperti program aplikasi lainnya yang berbasis MS windows.
2. kemudahan dalam pembuatan program aplikasi karena visual basic 6.0 adalah pemrograman berbasis visual *GUI* (Graphical User Interface), basis bahasa pemrograman menggunakan *BASIC* (Basic All-Purpose Symbolic Instruction Code), yakni salah satu bahasa pemrograman yang cukup sederhana dan mudah dipelajari dan yang terakhir visual basic menyediakan perangkat yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi baik yang sederhana maupun yang rumit atau bahkan aplikasi yang dijalankan melalui internet.

## 2.5. DATABASE

Database adalah kumpulan dari berbagai item data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan diorganisasikan berdasarkan sebuah skema atau struktur tertentu tersimpan pada hardware dan dengan software untuk melakukan manipulasi untuk kegunaan tertentu. mode database yang digunakan dalam sistem ini adalah database sql server. (*Ario Suryo Kusumo, 2003*).

## 2.6. SQL SERVER

Microsoft SQL Server adalah perangkat lunak database yang cocok untuk mengolah informasi dalam jumlah yang banyak. Microsoft SQL Server merupakan manajemen database atau sistem manajemen database yang sering disingkat menjadi DBMS.

Banyak kemudahan yang akan diperoleh jika bekerja dengan menggunakan microsoft SQL Server,. Diantaranya dapat melakukan proses penyortiran, pengaturan data, pembuatan label data , serta pembuatan laporan kegiatan sehari-hari. (*madcoms, 2002*)